

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil teori dan pembahasan diatas bahwa telah diberikan Asuhan Kebidanan sesuai standar pelayanan kebidanan pada ibu nifas. Terhadap Ny.F di PMB Dona Marisa Amd.Keb Tulang Bawang Barat Tahun 2021, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan pengumpulan data subjektif dan objektif pada ibu post partum terhadap Ny. F yang mengalami masalah menyusui dapat dilihat dari hasil pengkajian dimana Ny. F merasa khawatir karna posisi dalam menyusui membuat bayinya merasa tidak nyaman dan membuat bayi sering terlepas saat sedang menyusu. Dan ibu kurang memiliki pengetahuan tentang teknik menyusui sejak masa kehamilan.
2. Pada intervensi data didapatkan diagnosa ibu Nifas Ny. F di PMB Dona Marisa Amd.Keb Tulang Bawang Barat tahun 2021 tidak memiliki kesenjangan baik teori maupun lahan praktek yang diperoleh dari hasil pengkajian dan pemeriksaan.
3. Pada interpretasi data dasar didapatkan diagnosa ibu Postpartum Ny.F P1A0 6 jam Post Partum, dengan masalah kesulitan dalam posisi menyusui
4. Teridentifikasi masalah atau diagnosa potensial pada Ny. F dengan hasil bahwa jika masalah Ny. F dengan masalah posisi menyusui yang benar, apabila tidak diberikan asuhan yang baik dan konseling, masalah yang bisa timbul adalah tidak tercapainya keberhasilan menyusui secara eksklusif
5. Rencana asuhan yang diberikan sudah berdasarkan diagnosa kebidanan yang muncul pada kasus kebidanan ibu Postpartum terhadap Ny. F di

PMB Dona Marisa, yaitu Edukasi Laktasi untuk mengetahui teknik menyusui yang benar

6. Pada Pelaksanaan tindakan dilakukan sesuai dengan rencana asuhan kebidanan yang telah dibuat pada kasus kebidanan ibu Postpartum terhadap Ny.F di PMB Dona Marisa yaitu melaksanakan dan memberi bimbingan teknik menyusui yang baik dan benar agar proses pengeluaran ASI dapat lancar. menjelaskan posisi-posisi menyusui serta perlekatan yang benar, serta memberi dukungan serta motivasi agar tetap semangat untuk menyusui bayinya. Menganjurkan ibu untuk menyusui secara ASI eksklusif agar mempercepat proses involusi uteri dan akan meningkatkan sistem imun pada bayinya, mengajarkan ibu cara melakukan vulva hygien, Dan menganjurkan ibu untuk mobilisasi secara bertahap seperti miring kanan dan kiri, meluruskan kaki, duduk, serta berjalan untuk kamar mandi.
7. Asuhan kebidanan pada ibu Postpartum telah didokumentasikan dalam bentuk SOAP dan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan varney Penulis mengevaluasi hasil asuhan pada hari keenam didapatkan ibu sudah mahir dalam menyusui bayinya dan bayi menyusu dengan adekuat .

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan pada Ny. F sesuai dengan teori atau wewenang kebidanan.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan laporan ini bisa digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa DIII kebidanan khususnya yang berkaitan dengan asuhan yang diberikan pada ibu nifas dengan melakukan penerapan teknik menyusui yang benar untuk keberhasilan dalam menyusui Serta diharapkan jurusan kebidanan terutama D3 kebidanan lebih banyak melakukan kegiatan yang berguna untuk pembelajaran maupun untuk

masyarakat seperti kelas ibu nifas yang didalamnya terdapat konseling menyusui.

3. Bagi Lahan Praktik

Setelah dilakukannya studi kasus dengan menggunakan penerapan teknik menyusui yang benar ini diharapkan agar ditingkatkan dan lebih banyak diterapkan dalam menjalankan asuhan kebidanan.

4. Bagi klien dan masyarakat Diharapkan asuhan kebidanan pada ibu postpartum dengan penerapan teknik menyusui yang benar ini dapat membantu ibu dalam keberhasilan menyusui .